

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Jenis Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat yang berada pada objek penelitian lapangan dilaksanakan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan. (Suryabarata, S, 1998)

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan penelitian diatas pengertian yang tertulis maksud adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa yang terjadi di masyarakat Marabatuan Kecamatan Pulau Sembilan (Siregar, 2012, hlm. 180)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan memiliki penelitian yang bersifat kualitatif, sangat mengandalkan pada data lapangan yang diperoleh melalui informal, responden, dokumentasi atau observasi, pada setting sosial yang berkaitan dengan objek yang di teliti. Dalam melaksanakan penelitian,

peneliti pengamati responden, secara langsung dengan berpartisipasi dalam setting sosial, serta menyatu dalam budaya yang ada. Tekni pengamatan data dapat dilakukan dengan cara wawancara terstruktur (formal), wawancara tidak terstruktur (informal), survey dan pengumpulan dokumen dokumen pribadi (tulisan, rekaman percakapan, foto-foto dan lain lain).

Jenis pendekatan yang digunakan Metode snow ball sebagai salah satu teknik sampling yang dapat diandalkan untuk mendapatkan data dari responden guna menjawab permasalahan penelitian lapangan yang bersifat khusus. Studi kasus untuk menjelaskan teknik sampling snowball ini menggunakan penelitian lapangan bidang perumahan dengan demikian menggunakan keadaan yang sebenarnya sesuai hasil dengan temuan yang ada dilapangan mengenai Pemahaman Masyarakat Marabatuan Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru Tentang Asuransi Kesehatan BPJS. Pembahasan dimulai dengan penjelasan mengenai tuntutan penelitian lapangan bidang perumahan, karakteristik teknik sampling snowball, relevansi penerapan teknik sampling snowball, kekuatan dan kelemahan teknik ini, diakhiri dengan kesimpulan (Nina Nurdiani 2014 hlm 5).

B. Lokasi Penelitian

Adapun Peneliti mengambil lokasi penelitian di wilayah Marabatuan Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabru Kalimantan Selatan. Kode pos 7218. Lokasi tersebut merupakan lokasi yang ingin diteliti oleh peneliti guna untuk mengambil data yang diinginkan dalam judul Pemahaman Masyarakat Marabatuan Kecamatan Pulau sembilan Kabupaten Kotabaru tentang Asuransi Kesehatan BPJS di

wilayah tersebut notabene masyarakat tersebut masih kurang pemahaman tentang asuransi kesehatan (BPJS) dikarenakan kurangnya informasi tentang pemahaman asuransi kesehatan (BPJS).

C. Subjek Dan Objek Peneliti

1. Subjek

Subjek Penelitian ialah sesuatu yang memiliki kedudukan paling sentral, sebab pada subjek penelitian tersebut terdapat data yang terkait dengan data deskriptif yang diteliti penulis yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun subjek penelitian yang dipilih oleh penulis adalah Pemahaman Masyarakat Marabatuan Kecamatan Pulau Sembilan Tentang Asuransi Kesehatan (BPJS).

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sesuatu yang ingin diteliti dalam subjek. Objek dalam penelitian ini adalah khususnya Pemahaman Masyarakat Marabatuan Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru Tentang Asuransi Kesehatan (BPJS)

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan peneliti pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara lainnya. Bila dilihat dari sumber data nya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer data sekunder.

1. Data Primer

Pengertian data primer atau definisi data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, data primer ini disebut juga dengan data tangan pertama. Data primer yang dimaksud disini adalah berupa informasi dengan keterangan wawancara yang di peroleh langsung dari informasi Masyarakat Marabatuan Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru Tentang Pemahaman Asuransi Kesehatan (BPJS)

2. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder yang dimaksud disini adalah data yang telah didapat sebelumnya dan diperoleh dari literatur kepustakaan atau internet berkaitan dengan Pemahaman Masyarakat Marabatuan kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru Tentang Asuransi Kesehatan (BPJS).

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini data primer bersumber dari beberapa masyarakat dan aparat Desa setempat yang berkaitan dalam penelitian ini di Marabatuan Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. Dengan tujuan sampai dimana pemahaman Masyarkar Tentang Asuransi Kesehatan (BPJS). Sedangkan data

sekunder diperoleh dari literatur perpustakaan, seperti buku-buku lainnya yang bersangkutan dengan materi.

Informan yang dimaksud disini adalah yaitu orang atau pihak yang bisa memberikan informasi berkaitan dengan informasi tentang penelitian ini yaitu Pemahaman Masyarakat Marabatuan Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru Tentang Asuransi Kesehatan (BPJS). Teknik pengambilan data melalui metode *Snow Ball* (pengambilan Informan melalui pendekatan). Dengan kreteria masyarakat yang masih belum memahami adanya asuransi kesehatan (BPJS). dan masyarakat yang bersedia untuk diwawancara dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi didefinisikan sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrument dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Lebih lanjutnya dikatakan dengan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap indra manusia. Observasi kuantitatif berbeda dengan observasi

kualitatif. Observasi kuantitatif dirancang untuk menetapkan standarlisas dan kontrol, sedangkan observasi kualitatif bersifat naturalistik. Observasi kualitatif tidak dibatasi kategorilisasi pengukuran kuantitatif dan tanggapan yang diperkurakan terlebih dahulu. Observas kualitatif bebas memilih konsep dan katogeri setiap peristiwa selanjutnya memberi makna kepada subjek atau amatan.(Hasanah 2017 hlm:21)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian (Sugiono, 2014). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dalam Sarjanaku.com (2011) memberikan pengertian metode dokumentasi sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan. Selain itu, digunakan pula metode wawancara dalam pengumpulan untuk melengkapi data-data hasil wawancara dan memperoleh data dengan cara dokumentasi yaitu mempelajari yang berkaitan dengan data Pemahaman Masyarakat Marbatuan Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru Tentang Asuransi Kesehatan (BPJS).

3. Wawancara/ *interview*

Wawancara merupakan salah satu dari berbagai teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Wawancara merupakan metode yang pertama digunakan dibandingkan alat lain dalam penelitian. Menurut Slamet, menyebutkan

bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dan diteliti. Sedangkan menurut, Nazir (1983) mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh sebuah keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara penanya dan pewawancara dengan penjawab atau responde dengan menggunakan alat yang namakan *interview* (paduan wawancara). (fandi 2016)

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data data subjektif seperti opini. Secara umum wawancara dilaksanakan melalui enam tahapan yaitu, mengidentifikasi permasalahan atau fenomena yang akan diteliti, mengembangkan desain wawancara, meliputi pertanyaan wawancara dan protokol wawancara, melakukan wawancara terhadap narasumber, transkrip dan translasi, analisi dan wawancara, dan pelaporan. (Hansen 2020 hlm 3). waanwacara atau *Interview* yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan epeda responden atau narasumber, dalam hal ini melakukan wawancara kepada narasumber yaitu kepada Masyarakat Marabatuan Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru. Pertanyaan yang diajukan merupakan masalah berhubungan dengan penelitian, yakni mengenai Pemahaman Masyarakat Marabatuan Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten kotabaru Tentang Asuransi Kesehatan (BPJS).

G. Teknik Pengolahan

Pengolahan data merupakan suatu cara yang dilakukan dengan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan. Untuk

pengolahan data yang terkumpul, penulis menggunakan berbagai teknik, yaitu merupakan sebuah upaya untuk mencari dan menata hasil secara sistematis dari catatan pada tahap pengumpulan data yang berupa wawancara maupun observasi dengan maksud agar meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diangkat atau diteliti (Muhadjir, 1996, hlm. 104). Hasil dari penelitian yang diperoleh harus terlebih dahulu menjalani serangkaian proses analisis data supaya keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan

Pada tahapan ini penulis meneliti kembali data-data yang sudah diperoleh terutama yang terkait dengan kelengkapan jawaban, kejelasan makna dan keterbacaan tulisan, serta relevansinya dengan data yang lain. Pada penelitian ini, penulis melakukan editing terhadap hasil data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkait dengan efektivitas strategi pemasaran dengan media sosial.

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Teknik ini digunakan untuk mengecek semua data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami, serta relevansinya dengan data yang lain. Pada penelitian ini, penulis melakukan editing terhadap hasil data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkait dengan Pemahaman Masyarakat Marabatuan Kecamatan Pulau Sembilan kabupaten Kotarabu Tentang Asuransi Kesehatan (BPJS).

2. *Verifying* (verifikasi)

Dalam tahapan ini dilakukan proses pemeriksaan kembali terhadap data-data dari informan yang sebelumnya telah didapatkan di lapangan, dengan tujuan agar validasi dapat diakui dan dipakai dalam penelitian. serta mengguraikan dan menggambarkan data yang telah ada terhimpun dalam uraian sistematis.

3. *Concluding* (kesimpulan)

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam proses pengolahan data yang dilakukan oleh penulis, dalam kesimpulan inilah yang mana nantinya menjadi sebuah data yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Atau dapat disimpulkan secara garis besarnya tahapan ini merupakan tahap pengolahan data yang didalamnya terdiri dari beberapa proses sebelumnya yakni editing, classifying dan verifying. Dan menafsirkan data-data yang telah didapat dari sumber data dengan memakai bahasa yang mudah dipahami.

H. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data yang terkumpul. Dalam riset etnografi, tahapan analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara iteratif. Penyajian data merupakan tahap untuk menjadikan data secara sistematis berdasarkan kategorilisasi. Menganalisis data kualitatif tidak mudah, satu sisi penelitian kualitatif bersifat subjektif, tetapi disisi lain peneliti dituntut mempertahankan kualitas penelitiannya. Untuk itu dibutuhkan metode analisis data yang dapat mempertanggungjawabkan kualitas akademisnya. Dalam menganalisis data kualitatif peneliti biasanya menggunakan pendekatan induktif. Pendekatan induktif berarti

kesimpulan muncul dari data untuk kemudian memverifikasi dengan teori yang ada. (Samiaji 2021).

Analisis data kualitatif adalah proses diskripsi, klasifikasi, dan interkoneksi dari fenomena dengan konsep peneliti. Fenomena yang diteliti perlu dijelaskan secara tepat. Peneliti juga harus meninterpretasikan dan menjelaskan data karena itu kerangka konseptual perlu dikembangkan dan data diklasifikasikan. Setelah itu konsep dapat terbangun dan terhubung satu sama lain. Tujuan umum menganalisis data menurut Flick, adalah menjelaskan salah satu fenomena dalam beberapa atau lebih detail membandingkan dari beberapa kasus tentang apa yang mereka miliki di umum atau perbedaan diantara mereka kemudian mengembangkan teori tentang fenomena di bawah studi analisis bahan empiris. Ketika menganalisis data peneliti berurusan dengan makna dan bukan angka-angka murni. Penelitian kualitatif biasanya dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam sumber seperti observasi, wawancara tidak terstruktur, kelompok wawancara, pengumpulan bahan dokumenter, dan sebagainya.

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun data yang didapatkan dari hasil catatan wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain secara sistematis melalui cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, kemudian dijabarkan lagi ke dalam unit-unit, lalu melakukan sintesa, setelah itu disusun ke dalam pola, dipilah-pilah lagi mana yang penting yang ingin dipelajari, sampai pada akhirnya pembuatan kesimpulan supaya lebih mudah untuk dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain. Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisa data, dengan demikian pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar dengan

jasas. Metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian dan mengacu pada landasan teori serta literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan yang terkait dengan Pemahaman Masyarakat Marabatuan Kecamatan Pulau Sembilan kabupaten Kotabaru Tentang Kesehatan (BPJS).

I. Tahap Penelitian

Penelitian ini disusun dalam beberapa sebagai upaya agar mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini agar menjadi karya ilmiah yang sistematis maka penulis menempuh beberapa tahapan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Di tahap ini yang penulis lakukan adalah penjajakan awal bersilaturahmi dan datang wawancara langsung kelokasi di Marabatuan Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. . Setelah melakukan penjajakan awal, kemudian penulis menemukan suatu permasalahan penelitian yang kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing serta rencana judul dan rumusan masalah dalam penelitian ini kepada dosen pembimbing. Selanjutnya setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing maka gagasan tersebut disusun sistematis dalam bentuk proposal skripsi yang akan diajukan ke pihak Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mendapatkan persetujuan, Setelah disetujui maka penulis mendapatkan surat Penetapan Judul dan

pembimbing untuk kemudian berkonsultasi dengan para dosen pembimbing dalam rangka persiapan langkah-langkah penelitian selanjutnya.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data baik data pokok maupun data penunjang lainnya yang di perlukan dalam penelitian dan meneliti langsung ke lapangan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya yaitu dengan melakukan wawancara dengan informan, serta observasi dan dokumentasi dan pihak-pihak yang dianggap bersangkutan dalam pengumpulan data. Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam kemudian penulis langsung terjun ke lapangan mulai dari 27 juli 2023 sampai dengan 2 agustus 2023 untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan.

3. Tahap Pengolahan, Analisis Data dan Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis mengolah dan menganalisis data-data yang telah terkumpul menggunakan teknik pengolahan dan analisis mengacu pada metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang telah dipilih untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi sasaran penelitian ini. Pada tahapan ini penulis melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh dengan sistematika penulisan yang telah ditentukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk memperoleh kesempurnaan, maka perlu dikonsultasikan

secara intensif kepada dosen pembimbing, kemudian diadakan penyempurnaan dan perbaikan-perbaikan sampai dianggap sempurna hingga menjadi karya tulis ilmiah yang disebut skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.